BAB VI

PENUTUP

a.i.A. Kesimpulan

a.i.A.a.1. Berdasarkan hasil analisis data pola asuh orang tua, motivasi belajar dan prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Sekecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek diperoleh bahwa: 1) adanya kecenderungan pola asuh orang tua dengan kriteria sangat baik yaitu 67 atau 72% siswa, 2) adanya kecenderungan motivasi belajar dengan kriteria sangat baik yaitu 58 atau 62% siswa, dan 3) kecenderungan prestasi belajarnya pada tingkat penguasaan sangat baik yaitu 66 atau 71% siswa di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Sekecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek.

a.i.A.a.2. Ada pengaruh yang positif signifikan pola asuh terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Sekecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek yang dibuktikan dari perolehan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2.724 > 1,987). Nilai signifikansi t untuk variabel pola asuh orang tua adalah 0.008 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 (0,008 < 0,05). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar IPS di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Sekecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek.

a.i.A.a.3. Ada pengaruh yang positif signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Sekecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek dibuktikan dari perolehan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2.401 > 1,987). Nilai signifikansi t untuk variabel Motivasi belajar adalah 0.018 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 (0,018 < 0,05). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Sekecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek.

a.i.A.a.4. Ada pengaruh yang positif signifikan pola asuh orang tua, motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Sekecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek yang dibuktikan dari perolehan nilai F_{hitung} (9.040) > F_{tabel} (3.44) dan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai 0,000, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil daripada probabilitas α yang ditetapkan (0,000 < 0,05). Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapatlah ditarik kesimpulan adanya pengaruh pola asuh orang tua dan Motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Sekecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek.

B. Implikasi Penelitian

Implikasi dari hasil penelitian mengenai pengaruh pola asuh orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Sekecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek ini terdapat dua macam yaitu; implikasi teoritis dan implikasi praktis.

1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti, dapat dikatakan bahwa pengaruh dari pola asuh orang tua dan motivasi belajar dalam mencapai prestasi belajar siswa sangat tinggi, dengan adanya pola asuh orang tua menentukan motivasi belajar dan prestasi belajar akan semakin membaik. Dengan demikian, pola asuh orang tua merupakan faktor batin yang berfungsi menimbulkan, mendasari, mengarahkan perbuatan belajar. Pola asuh orang tua dapat menentukan balktidaknya dalam mencapai prestasi belajar sehingga semakin baik pola asuh orang tua maka akan semakin besar kesuksesan belajarnya. Prestasi belajar adalah tolak ukur sebuah keberhasilan pendidikan, sehingga prestasi belajar yang ada pada siswa harus selalu di asah dan dikembangkan sesuai dengan kompetensi yang ada pada diri siswa.

2. Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan oleh peneliti memberikan dampak positif bagi dunia pendidikan khususnya para orang tua. Adanya pengaruh pola asuh orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa, dapat dinilai dari perolehan prestasi belajar siswa,

yaitu apabila pola asuh orang tua sangat baik sangat baik, maka motivasi belajar siswa juga baik yang pada akhirnya prestasi belajar siswa yang diperoleh juga sangat baik. Dengan demikian prestasi belajar yang ada pada siswa harus selalu di asah dan dikembangkan sesuai dengan kompetensi yang ada pada diri siswa, sehingga dapat berkembang dengan maksimal.

C. Saran

a.i.A.a.1. Bagi kepala Madrasah Ibtidaiyah (MI)

Hendaknya penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan masukan kepala sekolah untuk pengambilan kebijakan kaitannya dengan pola asuh orang tua, motivasi belajar dan prestasi belajar siswa.

a.i.A.a.2. Bagi guru

Hendaknya penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan para guru untuk mendorong motivasi belajar siswa disekolahan agar mencapai prestasi belajar menjadi lebih baik.

a.i.A.a.3. Bagi Siswa

Hendaknya penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi siswa untuk terus termotivasi belajarnya selama di sekolah maupun dirumah agar mencapai prestasi belajar yang lebih baik.

a.i.A.a.4. Bagi orang tua

Hendaknya penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan pada orang tua tentang pentingnya pola asuh orang tua dan motivasi belajar

terhadap prestasi belajar siswa sehingga prestasi belajar menjadi meningkat.

a.i.A.a.5. Bagi peneliti Selanjutnya

Hendaknya penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu bahan referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis.